

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian memperoleh temuan bahwa :

1. Penggunaan strategi pembelajaran CTL harus dipadukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal itu bertujuan meningkatkan motivasi belajar atau minat belajar siswa. Penerapan strategi kontekstual memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran matematika, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ataupun jenuh pada saat belajar.
2. Penggunaan strategi pembelajaran CTL berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasil ini diperoleh dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan  $H_1$  ditolak. Artinya dalam tidak terdapat perbedaan dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) berbasis media gambar dan hanya menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) tanpa berbantuan media gambar pada kelas VII materi segitiga dan segiempat. Walaupun  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak akan tetapi dalam penggunaan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) terbukti dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang bisa dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* mengalami kenaikan yang signifikan, hal tersebut sudah membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kasiman.

#### 5.2 Saran

1. Sebaiknya saat menggunakan model atau strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran tidak monoton serta peserta didik lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) berbasis media gambar dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas agar peserta didik lebih aktif dan

tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika sehingga materi dapat diterima dan dipahami peserta didik dengan baik. Tidak hanya dengan media gambar bisa dengan media lain menyesuaikan kebutuhan pada saat proses belajar berlangsung. Karena dengan adanya media pembantu maka peserta didik tidak akan merasa pembelajaran yang monoton.

2. Penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, peneliti menyarankan untuk peneliti yang lain agar dapat mencari strategi apa yang berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Tidak hanya strategi pembelajaran contextual teaching and learning saja akan tetapi masih banyak strategi ataupun model pembelajaran yang dapat digunakan agar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa meningkat.

